

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kaitan antara pengaruh tata kelola perusahaan dengan praktik penghindaran pajak dan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan serta pengaruh langsung dan tidak langsung tanggung jawab sosial terhadap tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak. Sampel perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2015-2020. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tata kelola perusahaan memengaruhi penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan pengujian hipotesis satu dapat dibuktikan keduanya berpengaruh, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Tata kelola perusahaan memengaruhi terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut karena tingkat pengawasan yang baik dengan adanya jumlah dewan direksi, kualitas audit oleh KAP Big 4 dan komite audit yang memadai memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak memengaruhi penghindaran pajak. Tanggung jawab sosial tidak memengaruhi tingkat penghindaran pajak. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.
4. Penghindaran pajak memengaruhi tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut dikarenakan praktik penghindaran pajak dengan dua pengukurannya yaitu *BTD*, *Abnormal BTD* dan *Abnormal Permanent Difference* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Sehingga hipotesis keempat diterima.
5. Tanggung jawab sosial perusahaan tidak dapat memediasi hubungan tata kelola perusahaan dengan penghindaran pajak. Tata kelola perusahaan dapat memengaruhi penghindaran pajak secara langsung dan juga tanggung jawab sosial. Namun tanggung jawab sosial tidak

dapat memengaruhi penghindaran pajak. Sehingga hipotesis kelima ditolak.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, lalu keterbatasan penelitian dan simpulan, peneliti menyarankan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya, bila melakukan penelitian serupa dan menggunakan *Smart PLS* sebagai alat analisis, untuk berfokus pada tanggung jawab sosial perusahaan sehingga lebih mendetail pada pengungkapan tanggung jawab sosial.

2. Bagi Perusahaan Manufaktur

Disarankan untuk lebih memerhatikan kewajiban pajak yang perlu dibayarkan serta memerhatikan peraturan pajak Indonesia agar dalam mengelola ataupun melakukan manajemen laba yang berdampak pada perpajakan tidak melanggar aturan.

3. Bagi Investor

Disarankan untuk investor dan calon investor memerhatikan kembali bagaimana kinerja perusahaan dalam laporan keuangan sebagai dasar saat investasi dan agar dapat menghindari perusahaan-perusahaan yang terindikasi memiliki tingkat penghindaran pajak yang tinggi.

4. Bagi Regulator

Disarankan untuk pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan juga Direktorat Jenderal Pajak dapat menjadikan penelitian ini sebagai saran dalam membuat regulasi terkait perpajakan di Indonesia.